

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)*, DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Ryan Saptono**

**Etty Gurendrawati**

*ABSTRACT*

*The purpose of this research is to see the influence of managerial ownership, Investment opportunity Set and Debt Covenant on Accounting Conservatism of manufacturing industry in Indonesian Stock Exchange. There are 27 manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange used as samples for this research. This research used time series data from 2009 until 2011. The estimation result showed that managerial ownership, Investment opportunity Set and Debt Covenant had simultaneously impact on Accounting Conservatism in manufacturing industry. The result also showed that managerial ownership had significant impact on Accounting Conservatism, but Investment opportunity Set and Debt Covenant had not significant impact.*

*Keywords : managerial ownership, Investment opportunity Set, Debt Covenant and Accounting Conservatism*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak investor dalam mengelola sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan tersebut harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip – prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunanya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS), DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI”.

#### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial, *investment opportunity set* dan *debt covenant* secara bersama-sama mempengaruhi konservatisme akuntansi ?
2. Apakah Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ?
3. Apakah *Investment opportunity set (IOS)* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ?
4. Apakah *Debt Covenant* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Teori *Signaling***

Teori *signaling* menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi.

##### **2.1.2 Teori Akuntansi Positif**

Teori akuntansi positif menjelaskan bahwa manajer memiliki insentif atau dorongan untuk dapat memaksimalkan

kesejahteraannya.

### 2.1.3 Konservatisme Akuntansi

Watts (2003) mendefinisikan konservatisme sebagai perbedaan verifiabilitas yang diminta untuk pengakuan laba dibandingkan rugi.

### 2.1.4 Kepemilikan Manajerial

Keputusan bisnis yang diambil oleh manajer adalah keputusan untuk memaksimalkan sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan dari pihak investor. Suatu ancaman bagi perusahaan apabila manajer bertindak atas kepentingan pribadi bukan kepentingan perusahaan. Pemegang saham dan manajer mempunyai kepentingan sendiri-sendiri dalam memaksimalkan tujuannya.

### 2.1.5 *Investment Opportunity Set* (IOS)

Adam dan Goyal (2006) menyatakan bahwa *investment opportunity set* merupakan angka yang menunjukkan tingkat pertumbuhan (*growth opportunity*)

yang dimiliki perusahaan.

### 2.1.6 *Debt Covenant*

*Debt covenant* merupakan kontrak atau perjanjian utang jangka panjang (Sukartha, 2008). Bagaimanapun perusahaan yang *go publik* tidak dapat terlepas dari utang yang dapat digunakan untuk memperluas usahanya baik secara ekstensifikasi maupun intensifikasi (Deviyanti, 2012).

## BAB III

### OBJEK DAN METODOLOGI

#### PENELITIAN

### 3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009 – 2011.

### 3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok

manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun gejala peristiwa pada masa sekarang.

Jenis data yang akan dikumpulkan berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif.

Peneliti menganalisa data dengan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis secara parsial.

### **3.3. Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

#### **3.3.1 Variabel *Dependen***

##### **3.3.1.1. Definisi Konseptual**

Menurut Watts (2003) konservatisme didefinisikan sebagai perbedaan variabilitas yang diminta untuk pengakuan laba dibanding rugi.

##### **3.3.1.2. Definisi Operasional**

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diproksikan dengan total akrual yang mengacu

pada penelitian Givoly and Hayn (2002) dalam Zulaikha (2012).

#### **3.3.2. Variabel *Independen***

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, IOS dan *Debt Covenant*.

### **3.4. Metode Penentuan Populasi atau Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi terjangkaunya adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori industri manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sample yang digunakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama periode dalam penelitian yaitu tahun 2009-2011.
2. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan proporsi kepemilikan saham manajerial selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2009-2011.
3. Perusahaan manufaktur yang

memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian.

4. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

### 3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan teknik sampling yang digunakan, maka pengumpulan data didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2009 sampai tahun 2011.

Jika  $4-d_u < d < 4-d_1$  : tidak ada kepastian apakah terjadi autokorelasi atau tidak (ragu-ragu).

Jika  $du < d < 4-du$  : tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F)

### 3.6.5 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis-hipotesis di atas akan digunakan

satu persamaan regresi berganda yaitu:

$$KON = \alpha + \beta_1 MAN + \beta_2 IOS + \beta_3 Leverage$$

Keterangan Notasi :

KON = Konservatisme akuntansi

MAN = Kepemilikan Manajerial

IOS = Investment Oppourtunity Set (IOS)

$\alpha$  = Konstanta

*Leverage* = Debt Covenant

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Unit Analisis

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2009, 2010 dan 2011. Pada penelitian ini memiliki satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi dan variabel bebas terdiri dari kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*

dan *debt covenant*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan ICMD. Data keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan selama periode 2009-2011 dan dilakukan pemilihan sampel sesuai dengan variabel penelitian yang akan

dilakukan.

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi dalam data tersebut, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan.

**Tabel 4.2**

#### Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CONNACC	81	-.84	.05	-.2754	.17816
MOWN	81	.00	.70	.0906	.16527
CEBVA	81	-.12	.21	.0134	.04178
LEVERAGE	81	.04	2.52	.4652	.42153

Sumber: data diolah penulis.

### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis pengujian regresi terhadap model

yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas data diperlukan untuk mengetahui pola distribusi dari data yang digunakan

**Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			81
Normal Parameters(a,b)	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.16202516
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.084
	Negative		-.130
Kolmogorov-Smirnov Z			1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)			.132

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi antar variabelvariabel bebas yang akan digunakan dalam persamaan regresi. Apabila sebagian atau seluruh variabel bebas berkorelasi kuat berarti terjadi

multikolinieritas. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah:

- a) Mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10
- b) Mempunyai nilai tolerance > 0,10

**Tabel 4.4**

#### Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1MOWN	.945	1.058
CEBVA	.969	1.032
LEVERAGE	.975	1.025

Sumber: Data siolah penulis

### 4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu

model regresi linier ada korelasi dari masing-masing variabel. Untuk menguj

a) **Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416(a)	.173	.141	.16515	1.752

a Predictors: (Constant), LEVERAGE, CEBVA, MOWN

b Dependent Variable: CONNACC

Sumber: data diolah oleh penulis

### 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yang dapat dilakukan Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolut Residual dengan variabel Independen. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan kriteria : nilai signifikansi  $> 0,05$



**Tabel 4.6**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.132	.019		6.894	
MOWN	.075	.069	.123	1.077	.285
CEBVA	-.347	.271	-.144	-1.280	.204
LEVERAGE	-.015	.027	-.065	-.577	.565

a Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: data diolah oleh penulis

### 4.2.3 Uji Hipotesis

#### 4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik yang mendasari analisis linear berganda antara variabel independen (kepemilikan manajerial, *Investment Opportunity Set*, dan *Debt Covenant*) dengan variabel dependen (Konservatisme Akuntansi) terpenuhi, pengujian terhadap penelitian ini dilanjutkan dengan tingkat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil dari persamaan regresi linear berganda:

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.286	.032	
	MOWN	-.338	.115	-.314
	CEBVA	.478	.449	.112
	LEVERAGE	.075	.044	.177

a Dependent Variable: CONNACC

Sumber: data diolah oleh penulis

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis adalah regresi berganda yang dapat dituliskan sebagai berikut berdasarkan Tabel 4.10:

$$\text{CONNACC} = - 0,286 - 0,338 \text{ MOWN} + 0,478 \text{ CEBVA} + 0,075 \text{ Leverage}$$

Keterangan:

CONACC= Konservatisme akuntansi

MOWN= Kepemilikan Manajerial

CEBVA= *Investment Oppurtunity Set*

*Leverage*= *Debt Covenant*

Dari Persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -0,286

menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, *investment opportunity set* dan *debt covenant* dianggap konstan, maka nilai konservatisme pada perusahaan adalah sebesar -0.286

b. Koefisien variabel kepemilikan manajerial sebesar -0.338, artinya ketika kepemilikan manajerial meningkat 1 maka kondisi konservatisme perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.338 .

c. Koefisien variabel *investment opportunity set* (IOS) sebesar 0,478, artinya ketika IOS meningkat 1 maka kondisi konservatisme akuntansi pada perusahaan akan mengalami

kenaikan sebesar 0,478.

- d. Koefisien variabel *debt covenant* sebesar 0,075, artinya ketika *debt covenant* meningkat 1 maka kondisi konservatisme akuntansi pada perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.075.

#### 4.2.3.2 Uji Parsial (Uji T)

Nilai *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil nilai *t* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Uji Parsial (Uji T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.286	.032		-9.049	.000
	MOWN	-.338	.115	-.314	-2.945	.004
	CEBVA	.478	.449	.112	1.065	.290
	LEVERAGE	.075	.044	.177	1.686	.096

a Dependent Variable: CONNACC Sumber: data diolah oleh penulis

Pengujian parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hipotesis :

Ho: kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Ha : kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi Dengan kriteria keputusan.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t_{hitung} > 0,05$  maka Ho diterima Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$  maka

Ho ditolak

#### 4.2.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Nilai *F* regresi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji *F* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.		
1 Regression	.439	2.100	3 77 80	146	5.367	.002(a)
Residual Total	2.539		.027			

a Predictors: (Constant), LEVERAGE, CEBVA, MOWN

b Dependent Variable: CONNACC

Sumber: data diolah oleh penulis

#### 4.2.3.4 Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416(a)	.173	.141	.16515

a Predictors: (Constant), LEVERAGE, CEBVA, MOWN

b Dependent Variable: CONNACC

Sumber: diolah oleh penulis

#### 4.2.4.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* (CEBVA) terhadap Konservatisme akuntansi (CONNAC)

Variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Lafond dan Rouchowdhury (2007) yang menyatakan bahwa IOS berasosiasi negatif terhadap konservatisme akuntansi.

#### 4.2.4.3 Pengaruh *Debt Covenant (Leverage)* terhadap Konservatisme akuntansi (CONNAC)

*Debt Covenant* yang diprosikan dengan leverage tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan

---

untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Variabel kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, dan *debt covenant* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
- Variabel kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.945 > t_{tabel}$  1.991 dengan tingkat signifikansi  $0.004 < 0.05$ .
- Variabel *investment opportunity set* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap

konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi  $0.290 > 0.05$ .

- d. Variabel *debt covenant* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan tingkat signifikansi  $0.096 > 0.05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Tim and Goyal, Vidhan K. 2003. The Investment Opportunity Set and its Proxy Variabels: Theory and Evidence. *Hong Kong University of Science and Technology*.
- Basu, S. 1997. The Conservatism Principle and The Asymmetric Timeliness of Earnings. *Journal of Accounting & Economics* 24 (December): 3-37.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali, 2007, Teori Akuntansi. Edisi Kedua BP UNDIP: Semarang.
- Fala, Dwiyana Amalia.S. 2007. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh Good Corporate Governance. *Symposium Nasional Akuntansi X : Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Haniati, Sri dan Fitriany. 2010. Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi dengan menggunakan beberapa Model Pengukuran Konservatisme. *Symposium Nasional Akuntansi XIII: Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Juanda, Ahmad. 2007. Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. *Symposium Nasional Akuntansi X: Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Lafond, Ryan and Rouchowdhury, Sugata. 2007. Managerial Ownership and Accounting Conservatism. Available online at [http:// www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Lasdi, Lodovicus. 2008. Determinan Konservatisme Akuntansi. *The 2nd National Conference UKWMS*.
- Norpratiwi, Agustina, 2004. *Analisis Korelasi Investment Opportunity Set terhadap Return Saham*. Yogyakarta : Jurusan Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta.
- Pramudita, Nathania. 2012. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi: Surabaya*

Safiq, Muhamad. 2010. Kepemilikan Manajerial, Konservatisme Akuntansi, dan Cost of Debt. Simposium Nasional Akuntansi XIII: Ikatan Akuntan Indonesia

Sari, Cynthia dan Desi Adhariani. 2009. Konservatisme Perusahaan di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Simposium Nasional Akuntansi XII: Ikatan Akuntan Indonesia*.

Wardhani, Ratna. 2008. Tingkat Konservatisme Akuntansi Di Indonesia Dan Hubungannya Dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi XI : Ikatan Akuntan Indonesia*.

Watts, Ross.L. 2003. Conservatism in Accounting Part I: Evidence and Research Opportunities. Available online at <http://www.ssrn.com>.

Widodo lo, Eko.2005. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII:*

Ikatan Akuntan Indonesia.

Widya. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap Akuntansi Konservatif. *Simposium Nasional Akuntansi VII: Ikatan Akuntan Indonesia*.

Wijayanti, Provita dan Ahmad Arif Bahaudin. 2011. Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Dinamika Sosial Ekonomi: Semarang*.

Zulaikha dan Dwinita Wulandini. 2012. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting: Semarang*